

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester Ganjil , Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

PUSAT REHABILITASI PECANDU NARKOBA DI KOTA SOLO

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Rafi Sultan Nafis
20.A1.0069

Dosen pembimbing :

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani., MT
(NUPTK : 5143740641230083)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Januari 2025

ABSTRAK

Kota Solo merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat pengedaran narkoba tertinggi di jawa tengah. Bahkan, menurut data terbaru badan narkotika nasional pada tahun 2023 juga menyatakan bahwa kota solo tetap menjadi kota yang memiliki kasus narkoba tertinggi di jawa tengah yaitu sebanyak 130 kasus sepanjang tahun 2023. Kota Solo sendiri sudah memiliki 3 tempat rehabilitasi narkoba, yaitu RSUD dr. Moewardi, RSJD Solo, dan Puskesmas Manahan. Namun, dengan pertambahan kasus penyalahgunaan narkoba setiap tahunnya, fasilitas rehabilitasi yang ada dirasa tidak memadai. Fasilitas yang ada hanya fokus pada detoksifikasi atau rehabilitasi medis, dan tidak menyediakan rehabilitasi sosial yang penting untuk pemulihan mental dan sosial para korban agar dapat kembali hidup normal di masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya tempat rehabilitas yang layak agar pasien dapat pulih secara fisik dan mental. Dalam perancangan ini, konsep dasar yang dipakai yaitu dengan pendekatan arsitektur humanis. Dimana pusat rehabilitasi narkoba menekankan pada penciptaan ruang yang mendukung proses pemulihan dan reintegrasi para pecandu narkoba. Ruang-ruang ini haruslah dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan fisik, emosional, dan sosial para penghuninya, serta mendorong rasa aman, nyaman, dan optimisme dalam proses pemulihan. Dengan adanya perencanaan pusat rehabilitas narkoba diharapkan dapat menciptakan pusat rehabilitasi narkoba yang memberikan kenyamanan dan mendukung kesehatan pasien dalam proses pemulihan mereka serta menjadi tempat yang kondusif bagi pemulihan menyeluruh bagi para pasien. Bukan hanya terbebas dari narkoba, mereka juga dapat kembali menjalani hidup yang sehat dan bahagia.

Kata Kunci : Narkoba, Pusat Rehabilitasi, Arsitektur Humanis.